

TARGET COSTING

KIS  
2003  
A001  
1

**TARGET COSTING YANG DIDUKUNG VALUE ENGINEERING  
UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PADA  
PERUSAHAAN JASA IMPORTIR PT. ADRIKA IMPEKFAM**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**Diajukan Oleh**

**ADHI FEBRIAN W.  
No. Pokok : 049813433 / E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

**SKRIPSI**

**TARGET COSTING YANG DIDUKUNG VALUE ENGINEERING  
UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PADA  
PERUSAHAAN JASA IMPORTIR PT. ADRIKA IMPEKFAM**

DIAJUKAN OLEH:  
ADHI FEBRIAN W.  
No. Pokok : 049812433/E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING

  
Dr. Hi. SITI ISWATI, SE, MSi, Ak

KETUA PROGRAM STUDI,

  
Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak

TANGGAL

8-12-03

TANGGAL

Surabaya, \_\_\_\_\_

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. SRI ISWATI, SE, MSLAK



## ABSTRAKSI

PT. Adrika Impekfam adalah sebuah perusahaan jasa yang berdiri pada tahun 1994 yang bergerak di bidang jasa ekspor, impor dan perdagangan luar negeri. Selama tahun 2002 total order adalah 54 order yang terdiri dari 25 order ekspor dan 29 order impor. Perusahaan mengklasifikasikan biaya menjadi dua yaitu biaya khusus dan biaya umum. Perusahaan menetapkan *profit margin* sebesar 5% dari nilai jualnya, dimana nilai jualnya ditentukan berdasarkan nilai orde barang ditambah biaya-biaya khusus. Masalah yang dihadapi oleh perusahaan selama tahun 2002 adalah perusahaan tidak mampu mencapai *profit margin* yang telah ditetapkan sebesar 5%. Hal ini disebabkan karena perusahaan dalam menetapkan harga jualnya tidak memasukkan unsur-unsur biaya reguler dalam perhitungannya. Selain itu terdapatnya pemborosan aktivitas yang menimbulkan biaya yang sebenarnya dapat diminimalkan.

Untuk membantu memecahkan masalah tersebut metode yang digunakan adalah dengan *target costing* yang didukung oleh *value engineering*. *Target costing* digunakan untuk menentukan target biaya yang sesuai dengan memasukkan seluruh unsur biaya yang terjadi di perusahaan. Dimana target biaya ditentukan oleh harga jual jasa di pasar dikurangi *target profit* yang diharapkan oleh perusahaan. Sedangkan *value engineering* digunakan untuk melakukan efisiensi biaya berdasarkan target biaya yang telah ditetapkan dengan menggunakan *target costing*.

Dengan menggunakan metode *target costing* yang didukung dengan *value engineering* perusahaan mampu mengadakan efisiensi biaya sebesar 3,53%. Dengan adanya efisiensi biaya tersebut terdapat kenaikan laba sebesar 12,8%. Metode *target costing* yang didukung dengan *value engineering* mencapai efisiensi biaya dengan menganalisa seluruh unsur biaya, baik biaya khusus maupun biaya umum. *Value engineering* juga digunakan untuk menganalisa kualitas jasa yang dihasilkan sesuai dengan preferensi konsumen.

Kata kunci : *target costing*, *value engineering*, *target cost*, efisiensi biaya, *profit margin*, *competitive market price*, *target profit*

## ABSTRAK

Perusahaan sebagai salah satu pelaku ekonomi mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan perekonomian dan masyarakat luas, sehingga suatu perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada investor dan kreditor, tetapi juga kepada golongan masyarakat luas yang lain. Tanggung jawab manajemen bukan hanya terbatas pada pengelolaan dana dalam perusahaan tetapi juga bertanggung jawab akan dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan terhadap lingkungan alam dan sosialnya.

Laporan pertanggungjawaban sosial merupakan media untuk memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan kepada pihak *stakeholders*. Pihak pemakai laporan pertanggungjawaban sosial perusahaan akan menggunakan laporan tersebut sebagai alat bantu untuk mengevaluasi kelayakan operasi perusahaan dibandingkan dengan dampak positif dan negatif terhadap kualitas lingkungan alam dan sosial. Pelaporan pertanggungjawaban sosial menggunakan pendekatan biaya yang dikeluarkan, karena dengan pendekatan ini hasil laporan yang dihasilkan dapat dibandingkan dengan hasil laporan tahun sebelumnya untuk menilai kinerja sosial perusahaan. Selain itu digunakan juga laporan nilai tambah dalam menilai kinerja sosial perusahaan sebab laporan nilai tambah merupakan gambaran yang tepat dari konsep pendapatan yang relevan dengan konsep pertanggungjawaban sosial.

Adapun subyek penelitian adalah PT.(PERSERO) Pelabuhan Indonesia III. Penyajian laporan pertanggungjawaban sosial oleh PT.(PERSERO) Pelabuhan Indonesia III sangat diperlukan mengingat kedudukannya sebagai Badan Usaha Milik Negara yang bertujuan untuk melayani masyarakat dalam hal penyediaan jasa transportasi dan jasa kepelabuhan.

PT.(PERSERO) Pelabuhan Indonesia III telah melaksanakan berbagai bentuk aktivitas sosial, namun belum menyajikan laporan pertanggungjawaban sosial yang komprehensif dimana laporan tersebut memuat 4 aspek pertanggungjawaban sosial yaitu : sumbangan kepada masyarakat, sumbangan kepada sumber daya manusia, sumbangan kepada lingkungan, sumbangan kepada produk dan jasa. PT.(PERSERO) Pelabuhan Indonesia III telah menyajikan laporan pertanggungjawaban sosial sebagai bagian terpisah dari laporan keuangan perusahaan namun belum secara komprehensif, laporan tersebut hanya menggambarkan salah satu aspek pertanggungjawaban sosial yaitu sumbangan kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui program Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) dan Bina Lingkungan.